Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

DIGITALISASI MANAJEMEN KEARSIPAN DALAM PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI

Firdaus Pamungkas[1], Luzzah Azzahra[2], Ngaisyah Laila Agustin[3], Nijwa Aulia Rais[4], Siswadi [5]
[1.2.3.4 5] UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
firdaussanusiy@gmail.com[1], 254110401084@mhs.uinsaizu.ac.id[2], agustinlaila098@gmail.com[3], nijwaaulia77@gmail.com[4] , siswadi@uinsaizu.ac.id[5]

ABSTRACT

This study aims to analyze the digitalization of records management from the perspective of educational leadership in the era of information technology. Technological advancements require educational institutions to transform their archival management systems to become more effective, efficient, and systematic. Educational leadership plays a strategic role in directing policies, decision-making, and implementing digital archival systems in schools. This research employs a qualitative approach through literature review by examining various relevant scientific sources such as journals, books, and previous studies. The findings indicate that digital archival systems enhance accessibility, security, and efficiency in records management. Furthermore, adaptive, innovative, and visionary educational leadership is a key factor in the successful implementation of digital records management. Therefore, the synergy between technology and educational leadership is essential to achieve effective archival governance in the digital era.

Keywords: *digitalization, records management, educational leadership, information technology, archival effectiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis digitalisasi manajemen kearsipan dalam perspektif kepemimpinan pendidikan di era teknologi informasi. Perkembangan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan transformasi dalam pengelolaan arsip agar lebih efektif, efisien, dan sistematis. Kepemimpinan pendidikan memiliki peran strategis dalam mengarahkan kebijakan, pengambilan keputusan, serta implementasi digitalisasi kearsipan di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian literatur, dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan seperti jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi kearsipan mampu meningkatkan aksesibilitas, keamanan, serta kecepatan dalam pengelolaan arsip. Selain itu, kepemimpinan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan visioner menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem kearsipan digital. Dengan demikian, sinergi antara teknologi dan kepemimpinan pendidikan sangat diperlukan untuk mewujudkan tata kelola arsip yang efektif di era digital.

Kata kunci: digitalisasi, manajemen kearsipan, kepemimpinan pendidikan, teknologi informasi, efektivitas arsip

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan (Wildan & Cahyadi, 2023). Transformasi digital tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada sistem administrasi dan tata kelola lembaga pendidikan. Salah satu aspek penting dalam tata kelola tersebut adalah manajemen kearsipan, yang berfungsi sebagai pusat informasi, sumber data, serta bukti akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Arsip tidak lagi dipandang sekadar sebagai dokumen statis, melainkan sebagai aset strategis yang memiliki nilai guna tinggi dalam mendukung efektivitas organisasi (Puspita dkk., 2024).

Dalam praktiknya, pengelolaan arsip di banyak lembaga pendidikan masih dilakukan secara konvensional. Sistem manual yang mengandalkan penyimpanan fisik seringkali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterbatasan ruang penyimpanan, kerusakan dokumen akibat faktor lingkungan, serta kesulitan dalam proses pencarian kembali arsip (Astuti dkk., 2022). Selain itu, pengelolaan arsip secara tradisional juga cenderung kurang efisien dari segi waktu dan tenaga, serta berisiko tinggi terhadap kehilangan data. Kondisi ini tentu menjadi hambatan dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, transparan, dan akuntabel (Annajmi dkk., 2023).

Seiring dengan kemajuan teknologi, digitalisasi manajemen kearsipan menjadi solusi inovatif dalam mengatasi berbagai kendala tersebut. Digitalisasi memungkinkan arsip disimpan dalam format elektronik yang lebih praktis, mudah diakses, dan aman (Barakati dkk., 2024). Sistem kearsipan digital juga memungkinkan integrasi data secara lebih sistematis, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, penggunaan teknologi seperti cloud storage, sistem manajemen dokumen (document management system), serta keamanan berbasis enkripsi semakin memperkuat peran digitalisasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan arsip (Hajar & Dwiridotjahjono, 2023).

Namun demikian, implementasi digitalisasi manajemen kearsipan

tidak dapat berjalan secara optimal tanpa adanya dukungan kepemimpinan pendidikan yang efektif. Kepemimpinan pendidikan memiliki peran sentral dalam mengarahkan perubahan organisasi, termasuk dalam mengadopsi inovasi teknologi. Pemimpin pendidikan tidak hanya bertugas sebagai pengambil kebijakan, tetapi juga sebagai agen perubahan (change agent) yang mampu mendorong transformasi digital secara menyeluruh (Ilhadi dkk., 2024).

Dalam konteks ini, kepemimpinan pendidikan dituntut untuk memiliki karakter adaptif terhadap perkembangan teknologi, visioner dalam merancang strategi jangka panjang, serta inovatif dalam mengembangkan sistem pengelolaan yang berbasis digital (Indriyati & Siswadi, 2023). Pemimpin yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mampu memahami urgensi digitalisasi kearsipan serta mengintegrasikannya dalam sistem manajemen lembaga pendidikan. Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga berperan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan, sehingga seluruh elemen organisasi mampu beradaptasi dengan sistem baru.

Lebih lanjut, keberhasilan digitalisasi kearsipan juga dipengaruhi oleh budaya organisasi yang dibangun oleh pemimpin. Budaya kerja yang terbuka terhadap inovasi, kolaboratif, serta berbasis teknologi akan mempercepat proses transformasi digital (Dharin dkk., 2023). Sebaliknya, resistensi terhadap perubahan seringkali menjadi hambatan utama dalam implementasi sistem digital. Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perubahan, termasuk dalam hal penyediaan sarana dan prasarana, penguatan kebijakan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program digitalisasi.

Di sisi lain, digitalisasi kearsipan juga memiliki implikasi yang luas terhadap peningkatan kualitas layanan Pendidikan (Pratiwi dkk., 2025). Sistem arsip digital memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga. Hal ini sejalan dengan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang lebih profesional dan berbasis teknologi

(Sahnan dkk., 2022). Dengan demikian, digitalisasi kearsipan tidak hanya berdampak pada efisiensi internal organisasi, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

Meskipun demikian, implementasi digitalisasi manajemen kearsipan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital sumber daya manusia, serta kurangnya kebijakan yang mendukung secara menyeluruh (Khasnah dkk., 2026). Tantangan ini menuntut peran aktif kepemimpinan pendidikan dalam merumuskan strategi yang tepat guna mengatasi berbagai hambatan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa digitalisasi manajemen kearsipan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari di era teknologi informasi. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada peran kepemimpinan pendidikan dalam mengelola perubahan, mengoptimalkan sumber daya, serta menciptakan sistem yang terintegrasi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam digitalisasi manajemen kearsipan dalam perspektif kepemimpinan pendidikan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait strategi, tantangan, serta implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan arsip di lembaga pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan digitalisasi kearsipan dan kepemimpinan pendidikan.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola, konsep, dan hubungan antara digitalisasi manajemen kearsipan dan peran kepemimpinan pendidikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Digitalisasi manajemen kearsipan dalam perspektif kepemimpinan pendidikan di era teknologi informasi menunjukkan adanya transformasi signifikan dalam tata kelola administrasi lembaga pendidikan. Hasil kajian ini mengungkap bahwa digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis dalam pengelolaan arsip, tetapi juga sebagai bagian integral dari strategi kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan.

1. Transformasi Sistem Kearsipan dari Konvensional ke Digital

Peralihan dari sistem kearsipan konvensional menuju sistem digital merupakan langkah strategis yang didorong oleh kebutuhan akan efisiensi dan akurasi informasi. Dalam sistem konvensional, pengelolaan arsip cenderung bersifat manual, memerlukan ruang penyimpanan fisik yang besar, serta rentan terhadap kerusakan dan kehilangan (Erlangga dkk., 2026). Sebaliknya, sistem digital memungkinkan penyimpanan arsip dalam format elektronik yang lebih ringkas, terorganisir, dan mudah diakses.

Transformasi ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga pada perubahan paradigma dalam pengelolaan informasi. Arsip tidak lagi dipandang sebagai dokumen pasif, melainkan sebagai sumber data dinamis yang dapat diolah untuk mendukung pengambilan keputusan. Dengan demikian, digitalisasi kearsipan menjadi bagian dari sistem informasi manajemen pendidikan yang lebih luas dan terintegrasi.

2. Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Arsip

Hasil analisis menunjukkan bahwa digitalisasi kearsipan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi. Efektivitas tercermin dari kemudahan dalam pencarian, pengelolaan, dan distribusi arsip. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu lama dapat dilakukan secara instan melalui sistem pencarian digital (Nabitunafisah dkk., 2026).

Sementara itu, efisiensi terlihat dari pengurangan penggunaan kertas (paperless), penghematan ruang penyimpanan, serta optimalisasi tenaga kerja. Digitalisasi juga memungkinkan otomatisasi dalam pengelolaan arsip, seperti pengindeksan, klasifikasi, dan penyimpanan, sehingga mengurangi potensi kesalahan manusia (human error) (Suyati dkk., 2026).

Selain itu, sistem digital mendukung integrasi data antar unit kerja dalam lembaga pendidikan. Hal ini memungkinkan terjadinya aliran informasi yang lebih cepat dan akurat, sehingga meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar bagian.

3. Aspek Keamanan dan Keberlanjutan Arsip Digital

Salah satu temuan penting dalam kajian ini adalah meningkatnya tingkat keamanan arsip melalui digitalisasi. Arsip digital dapat dilindungi dengan berbagai sistem keamanan, seperti enkripsi data, autentikasi pengguna, serta sistem backup berkala. Hal ini memberikan jaminan perlindungan terhadap risiko kehilangan, kerusakan, maupun penyalahgunaan data (Rismawan dkk., 2026).

Namun demikian, digitalisasi juga menghadirkan tantangan baru, seperti ancaman keamanan siber (cyber security), kerentanan terhadap peretasan, serta ketergantungan pada sistem teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan sistem pengelolaan keamanan informasi yang matang agar keberlanjutan arsip tetap terjamin (Siswadi, 2020).

Dalam perspektif jangka panjang, digitalisasi juga mendukung keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas dan limbah arsip fisik. Hal ini sejalan dengan prinsip green management dalam pengelolaan organisasi modern.

4. Peran Strategis Kepemimpinan Pendidikan dalam Digitalisasi Kearsipan

Keberhasilan implementasi digitalisasi manajemen kearsipan sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan pendidikan. Pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab dalam merumuskan visi, strategi, serta kebijakan yang mendukung transformasi digital (Siswadi, 2026).

Kepemimpinan yang efektif ditandai dengan kemampuan dalam membaca perubahan, mengambil keputusan strategis, serta mengelola sumber daya secara optimal. Pemimpin yang visioner akan mampu melihat digitalisasi sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, bukan sekadar sebagai tuntutan teknologi (Hidayat dkk., 2026).

Selain itu, kepemimpinan yang inovatif juga berperan dalam mendorong pengembangan sistem kearsipan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal ini

mencakup pemilihan teknologi yang tepat, pengembangan sistem informasi, serta integrasi dengan sistem administrasi lainnya (Siswadi & Budiman, 2022).

Kepemimpinan pendidikan juga berfungsi sebagai penggerak budaya organisasi. Pemimpin harus mampu membangun budaya kerja yang adaptif terhadap teknologi, mendorong kolaborasi, serta mengurangi resistensi terhadap perubahan. Dalam hal ini, komunikasi yang efektif dan pendekatan partisipatif menjadi kunci dalam mengimplementasikan digitalisasi secara menyeluruh.

5. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Digitalisasi kearsipan menuntut adanya peningkatan kompetensi sumber daya manusia, khususnya dalam literasi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa salah satu faktor penghambat utama dalam implementasi digitalisasi adalah rendahnya kemampuan teknis tenaga kependidikan dalam mengoperasikan sistem digital.

Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan perlu menginisiasi program pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Pelatihan tersebut tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pemahaman terhadap pentingnya digitalisasi dalam mendukung kinerja organisasi (Kurniasih dkk., 2026).

Selain itu, diperlukan adanya pendampingan dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa implementasi sistem digital berjalan dengan optimal. Dengan demikian, sumber daya manusia tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu mengelola dan mengembangkan sistem tersebut secara mandiri.

6. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Digitalisasi

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi digitalisasi manajemen kearsipan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa hambatan yang diidentifikasi antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti perangkat keras dan jaringan internet yang belum memadai (Siswadi dkk., 2026).

Selain itu, faktor biaya juga menjadi pertimbangan penting, terutama dalam pengadaan sistem dan pemeliharaan teknologi. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki kemampuan finansial yang cukup

untuk mengimplementasikan sistem digital secara menyeluruh (Siswadi & Wiyani, 2018).

Resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan yang signifikan. Sebagian tenaga kependidikan masih merasa nyaman dengan sistem konvensional dan enggan beradaptasi dengan teknologi baru. Hal ini menunjukkan pentingnya peran kepemimpinan dalam mengelola perubahan organisasi.

7. Implikasi terhadap Tata Kelola Pendidikan

Digitalisasi manajemen kearsipan memiliki implikasi yang luas terhadap tata kelola pendidikan. Sistem kearsipan digital mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas layanan kepada peserta didik, orang tua, serta masyarakat.

Selain itu, digitalisasi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making), yang menjadi salah satu ciri organisasi modern. Dengan tersedianya data yang akurat dan mudah diakses, pimpinan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis.

Dalam konteks yang lebih luas, digitalisasi kearsipan juga menjadi bagian dari transformasi digital pendidikan yang mendukung peningkatan daya saing lembaga pendidikan di era globalisasi (Ibniyansah dkk., 2026).

Berdasarkan hasil kajian yang telah diuraikan, dapat disintesis bahwa digitalisasi manajemen kearsipan dan kepemimpinan pendidikan memiliki hubungan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Digitalisasi berfungsi sebagai instrumen teknologi, sementara kepemimpinan pendidikan berperan sebagai pengarah dan pengendali dalam proses implementasi.

Keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam mengintegrasikan teknologi dengan strategi organisasi, mengelola sumber daya manusia, serta mengatasi berbagai tantangan yang muncul. Dengan demikian, sinergi antara teknologi dan kepemimpinan menjadi kunci utama dalam mewujudkan pengelolaan arsip yang efektif, efisien, dan berkelanjutan di era teknologi informasi.

D. Kesimpulan

Digitalisasi manajemen kearsipan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip di era teknologi informasi. Transformasi ini memberikan kemudahan dalam akses, penyimpanan, dan keamanan arsip. Namun, keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada peran kepemimpinan pendidikan.

Kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan visioner menjadi faktor kunci dalam mendorong implementasi digitalisasi kearsipan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara teknologi dan kepemimpinan pendidikan untuk mewujudkan tata kelola arsip yang modern, efektif, dan berkelanjutan di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Annajmi, A., Arcat, A., Afri, L. E., & Nurrahmawati, N. (2023). Pendampingan Digitalisasi Arsip sebagai Penunjang Paperless Office di SMP Negeri 4 Satu Atap Rambah Samo. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 1387–1396.

Astuti, A. R. L., Chumaira, C., & Persada, A. G. (2022). Transformasi Digital pada Manajemen Kearsipan Data dan Surat di Kelompok Bermain Tunas Mulia. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *2*(2), 745–752.

Barakati, Y., Baharuddin, I., & Kamis, Y. (2024). Analisis pelaksanaan digitalisasi arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. *Garolaha Social Humaniora Journal*, *1*(1), 1–4.

Dharin, A., Lestari, I. A., & Siswadi, S. (2023). Communication and collaboration ability through STEAM Learning based project based learning (PjBL) grade V elementary school. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *9*(5), 2632–2637.

Erlangga, A. P., Nurafni, N. Z., Septiono, R., Najwa, S. A., & Siswadi. (2026). Rekonstruksi Paradigma Kepemimpinan Madrasah Dalam Transformasi Kearsipan Digital. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 150–161.

Hajar, T. D., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Analisis Pengaruh Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Kearsipan (Semar) dalam Peningkatan Kinerja Karyawan pada Karyawan Unit Kearsipan Departemen Administrasi Bisnis PT Petrokimia Gresik. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, *3*(1), 41–48.

Hidayat, F., Yahya, M. S., Prima, E., & Siswadi. (2026). Integrating Islamic Values and Indonesian National Identity: Saifuddin Zuhri's Framework for Religious Moderation Education. *Proceeding International Conference on Islam, Law, and Society*

(INCOILS), *5*(1). https://doi.org/10.70062/incoils.v5i1.434

Ibniyansah, M. A. H., Siswadi, & Afandi, R. (2026). KEPEMIMPINAN Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Bahasa ARAB. *Jurnal Tawadhu*, *10*(1), 1–11. https://doi.org/10.52802/twd.v10i1.2000

Ilhadi, V., Syukriah, S., Rosdiana, R., Asran, A., & Yusuf, E. (2024). Pendampingan teknologi informasi berkelanjutan dalam peningkatan pengembangan digitalisasi di bidang pelayanan publik dan kearsipan. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, *3*(1), 121–129.

Indriyati, N., & Siswadi, S. (2023). Habituation activities to strengthen the character of students in islamic elementary schools. *International Journal of Innovative Research in Multidisciplinary Education*, *2*(6), 248–254.

Khasnah, I. A., Putri, L. N., Khoiruna, Z. R., & Siswadi, S. (2026). Peran Kepemimpinan Pendidikan dalam Menumbuhkan Entrepreneur Koperasi Sekolah. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *6*(1), 15–28. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v6i1.2977

Kurniasih, A. P., Ramadhani, N. A., Ardiyunsyah, N. A., Anggraeni, Z. D., & Siswadi. (2026). Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Kunci Keberhasilan Strategi Manajemen Kearsipan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 215 224-215 224.

Nabitunafisah, S., Ulya, N. R., Fadilah, A. A., Nurfadilah, L., Soleh, I. A., & Siswadi. (2026). Perbandingan Gaya Kepemimpinan Demokratis, Otoriter, Dan Laissez-Faire Dalam Pengelolaan Koperasi Madrasah Berbasis Kepemimpinan Mendidik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 288–299.

Pratiwi, R., Hidayat, F., & Siswadi, S. (2025). Bridging East and West: A Comparative Study of Pragmatism of Ibn Khaldun and John Dewey in the Philosophy of Education. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *12*(1). https://doi.org/10.18860/jpai.v12i1.37893

Puspita, F., Sawiji, H., & Susantiningrum, S. (2024). Pelaksanaan manajemen kearsipan pada bagian tata usaha di SMK Kristen 1 Surakarta. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, *8*(3), 278–284.

Rismawan, R., Wibowo, R. C., & Siswadi. (2026). Penerapan Kepemimpinan Pendidikan Visioner Di Smk Negeri 1 Purwojati. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *12*(02), 150–158. https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.12435

Sahnan, A., Siswadi, S., & Setiani, R. E. (2022). Peningkatan

Capacity Building Guru Madrasah Ibtidaiyah MaArif Kabupaten Purbalingga Berbasis Active Learning. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 256–267.

Siswadi, & Budiman, S. (2022). Character Building Management During the COVID-19 Pandemic in Madrasah Aliyah Banyumas. *TEC EMPRESARIAL*, *17*(1), 79–88. https://doi.org/10.1229/tecempresarialjournal.v17i1.199

Siswadi, S. (2020). Model Manajemen Kurikulum Pada Program Fullday School Di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Deskriptif Pada Mi Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas). *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *25*, 79–91.

Siswadi, S. (2026). Orientasi Ekoteologi Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, *11*(1), 562–574. https://doi.org/10.34125/jkps.v11i1.2055

Siswadi, S., Jamil, S., & Afandi, R. (2026). Kepemimpinan pendidikan berbasis ekoteologi. *CV. Rizquna*. https://scholar.google.com/scholar?cluster=11183689870686693322&hl=en&oi=scholarr

Siswadi, S., & Wiyani, N. A. (2018). Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, *4*(1), 98–118.

Suyati, Ujiyanti, L. N., & Siswadi. (2026). Analisis Sumber-Sumber Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 290–300. https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44293

Wildan, M. D. N., & Cahyadi, N. (2023). Analisis Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Kearsipan) Dalam Penigkatkan Kinerja Karyawan Di PT Swabina Gatra. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, *6*(3), 661–673.